

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Perbankan dengan Ekuitas Terbesar Periode 2014-2018)**
**THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY (ROE), CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON STOCK PRICE
(Empirical Studies at 10 Banking Companies with the Largest Equity in the 2014-2018 Period)**

Yoga Pratama¹ Vaya Julian Dillak, SE., MM² Ardan Gani Asalam, S.E., M.Ak³
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹@student.telkomuniversity.ac.id ²@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Secara umum suatu perusahaan digambarkan dengan kondisi perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham juga merupakan indikator penting dalam sebuah perusahaan, hal ini menunjukkan seberapa besar ketertarikan investor untuk menginvestasikan dananya pada satu perusahaan. Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran pada rasio *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Selain itu penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh variabel *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018 di Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi data yang bersumber pada laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, didapatkan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018 di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software Eviews 9, secara simultan variabel independen yang terbagi atas *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan hasil yang menunjukkan variabel *Return on Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. kemudian variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memperoleh harga saham yang baik, sebuah perusahaan harus memperoleh laba yang tinggi yang nantinya bisa menjadikan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri dikarenakan kinerja perusahaan yang baik. Tingginya harga saham disebabkan oleh meningkatnya permintaan atas saham perusahaan yang terjadi akibat aktivitas perusahaan dan meningkatnya laba bersih perusahaan. Namun, tidak sedikit juga perusahaan yang mengalami peningkatan laba tetapi harga sahamnya menurun.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham dan *Return on Equity*

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of Return on Equity, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on stock prices. In general, a company is described by the condition of the development of the company's stock price in the capital market. The higher the stock price of a company, the higher the value of the company. Stock price is also an important indicator in a company, this shows how much investor interest in investing funds in one company. Through this study measurements will be made to the ratio of Return on Equity, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio. In addition, this study will evaluate the effect of the variable Return on Equity, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on stock prices in 10 banking companies with the largest equity period 2014-2018 in Indonesia.

Data collection is carried out by means of documentation of data sourced from audited financial statements and published through the Indonesia Stock Exchange. Based on sample collection using the saturated sample technique, obtained the number of samples from this study as many as 10 banking companies with the largest equity in the 2014-2018 period in Indonesia,

Based on the test results using Eviews 9 software, simultaneous independent variables divided into Return on Equity, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio have a significant effect on stock prices. Based on the partial test results, the results show that the Return on Equity variable has a significant positive effect on stock prices. then the Current Ratio variable has no significant effect on stock returns. While the Debt to Equity Ratio variable has a negative influence on stock prices

Based on the results of the study, to obtain a good stock price, a company must obtain a high profit which can later add value to the company itself due to good company performance. The high share price is caused by the increased demand for company shares that occurs due to the company's activities and the increase in the company's net profit. However, not a few companies also experienced an increase in profits but their share prices declined.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Stock Prices*

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia stock Exchange (IDX)*) merupakan lembaga pasar modal yang terdapat di Indonesia hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pasar modal suatu tempat/sarana/pasar, bersifat abstrak atau konkret yang mempertemukan antara pihak pengguna dana dan investor/pemilik dana. Investor dapat menanamkan dananya dalam bentuk surat utang atau saham, sedangkan pengguna dana dapat menghimpun dana dengan menerbitkan surat utang dan/atau saham atau instrumen surat berharga lainnya dalam jangka menengah dan panjang (Ikatan Bankir Indonesia & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2018:12). Terdapat 9 sektor pada BEI, salah satunya adalah sektor keuangan. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan perbankan dari sektor keuangan.

Bank memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah menerima penyimpanan dana masyarakat dalam berbagai bentuk, menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat untuk membangun usaha, melaksanakan berbagai jasa dalam kegiatan dan pembayaran dalam negeri maupun luar negeri, serta berbagai jasa lainnya di bidang keuangan diantaranya inkaso transfer, *traveler check*, *credit card*, *safe deposit box*, jual beli surat berharga, dan sebagainya (UU No. 10 Tahun 2008).

Bank merupakan cerminan perekonomian masyarakat, pemilihan sepuluh perbankan terbesar berdasarkan ekuitas yang dimiliki karena menurut Pinto, Henry, Robinson, & Stowe (2016:5). nilai ekuitas sangat berguna untuk menentukan kewajaran harga saham, melihat ekspektasi perusahaan terhadap pasar, mengevaluasi kejadian-kejadian penting pada perusahaan, serta sebagai dasar untuk mengambil keputusan terhadap perusahaan. 10 perbankan dengan ekuitas terbesar yang terdaftar pada BEI memiliki kapitalisasi pasar terbesar pada sektor keuangan dan dianggap dapat menguasai dan mewakili sektor tersebut selama lebih dari 5 tahun.

Dasar Teori dan Metodologi

1.1 Dasar Teori

1.1.1 Harga Saham

Saham merupakan suatu bukti kepemilikan para investor atas suatu perusahaan dalam bentuk perolehan saham. dimana saham tersebut mempunyai nilai jual dan diperdagangkan dipasar modal. Harga saham dalam pasar modal terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*closing price*). Menurut Halimatussakdiah [2017] harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa sudah ditutup maka harga saham tersebut adalah harga penutupannya..

1.1.2 Return on Equity

Menurut Kasmir [2015:11], *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Menurut Hatono, (2018:11) *Return on Equity (ROE)* adalah salah satu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas, atau bisa juga disebut rasio profitabilitas, adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasi.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

1.1.3 Current Ratio

Menurut Kasmir (2015:111) menyatakan *current ratio* ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

1.1.4 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015: 208) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan yang dinilai menggunakan ekuitas, caranya adalah dengan membandingkan semua utang yang dimiliki perusahaan dengan semua ekuitas yang dimiliki perusahaan, penggunaan rasio DER dapat digunakan untuk melihat banyaknya dana yang dimiliki perusahaan yang dibiayai atau didanai oleh kreditur.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

1.2 Kerangka Pemikiran

1.2.1 Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

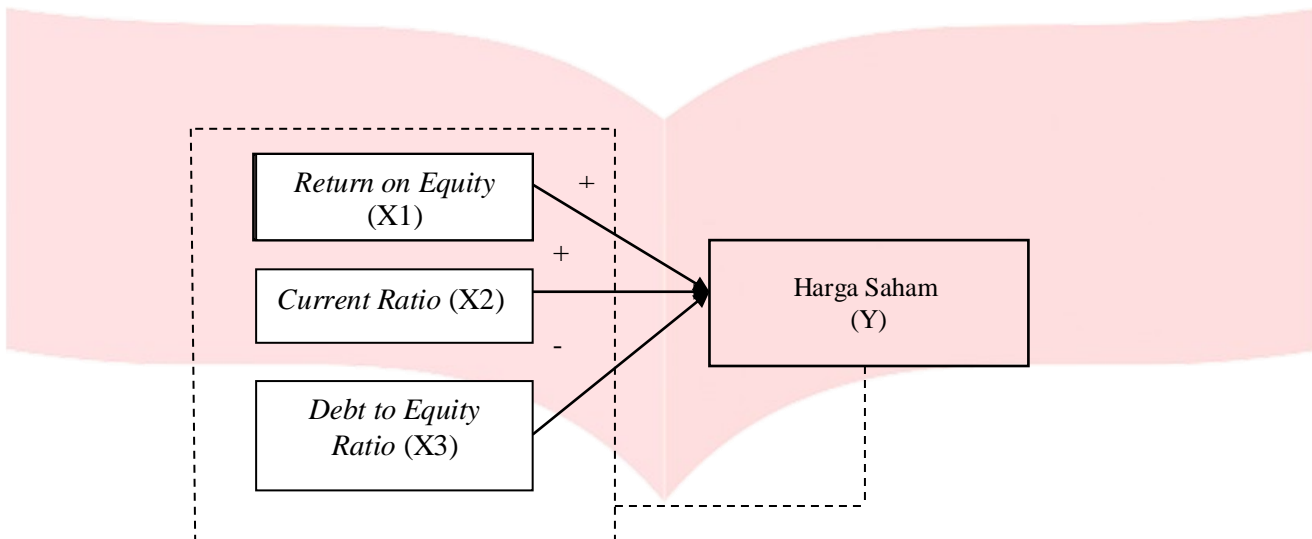
Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas merupakan salah satu indikator paling penting untuk melihat prospek perusahaan di masa depan dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan di masa lalu (Kasmir, 2015:110), ROE dinilai berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, karna investor cenderung tertarik dengan perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang baik pada periode tertentu. Ketertarikan investor menyebabkan tingkat permintaan akan saham perusahaan meningkat yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

1.2.2 Pengaruh Current Ratio terhadap Harga saham

Menurut Kasmir (2015:134) *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya kepada kreditur CR dinilai berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan, karna semakin tinggi CR sebuah perusahaan tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yaitu utang jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar perusahaan tersebut. Hal ini dinilai dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena adanya jaminan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendek yang dimilikinya, yang mengakibatkan penawaran atas saham perusahaan akan semakin tinggi sehingga harga saham yang ditawarkanpun akan meningkat.

1.2.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham

Menurut Kasmir (2015:110-208) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan yang dinilai menggunakan ekuitas, caranya adalah dengan membandingkan semua utang yang dimiliki perusahaan dengan semua ekuitas yang dimiliki perusahaan, penggunaan rasio DER dapat digunakan untuk melihat banyaknya dana yang dimiliki perusahaan yang dibiayai atau didanai oleh kreditur. DER dinilai memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena apabila perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi, memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga. Investor cenderung tidak tertarik terhadap keterikatan perusahaan dengan kewajiban bunga dan pembayaran jatuh tempo. Hal ini menyebabkan penurunan harga saham perusahaan tersebut.



Kerangka Pemikiran

(Sumber: data yang telah diolah, 2019)

Keterangan:

- : parsial
- - - - - : simultan

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) [Sugiyono, 2013:23]. Teknik sampling yang digunakan adalah metode sampe jenuh dan diperoleh 10 sampel. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi logistik dan diolah dengan software *Eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + \beta_3 x_{3it} + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- α : = Konstanta
- X_1 = *Return on Equity*
- X_2 = *Current Ratio*
- X_3 = *Debt to Equity Ratio*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e = Error term
- t = Waktu
- I = Perusahaan

2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif berskala Rasio

Date: 12/02/19				
Time: 02:34				
Sample: 2014-2018				
	HS	ROE	CR	DER
Mean	4338.275	0.117450	1.142100	5.807000
Maximum	15500.00	0.247000	1.323000	9.010000
Minimum	170.0000	0.030000	1.017000	3.450000
Std. Dev.	4249.393	0.053325	0.060303	1.137203
Observations	40	40	40	40

(Sumber: Output Eviews 9)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui masing-masing nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk N dengan jumlah keseluruhan data 40.

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.344730	(7,29)	0.0098
Cross-section Chi-square	23.674438	7	0.0013

(Sumber: Output Eviews 9)

Hasil Uji Chow diatas, menunjukkan *probability (p-value) cross section chi-square* sebesar $0.0000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan model *fixed effect* lebih baik daripada model *common effect*. Setelah uji chow selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan uji hausman.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.725878	3	0.0001

Sumber: Hasil *output Eview 9*

Hasil uji hausmen pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan *p-value cross-section random* sebesar $0.0001 > 0,05$ maka H_0 ditolak atau penelitian menggunakan model *fixed effect*. Karena hasil uji hausman menunjukkan hasil penggunaan *fixed models effect* maka tidak diperlukan pengujian *Breusch-Pagan*.

Uji Multikolinearitas

	ROE	CR	DER
ROE	1.000000	0.166885	0.169959
CR	0.166885	1.000000	-0.215455
DER	0.169959	-0.215455	1.000000

Sumber: ouput *Eviews 9*

Jika nilai korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi *multikolinearitas* dan jika nilai korelasi antar variabel bebas $< 0,8$ berarti tidak terjadi *multikolinearitas* antara variabel bebas pada penelitian. Berdasarkan hasil uji *multikolinearitas* pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan nilai korelasi *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* $< 0,8$. Hal ini berarti data penelitian terbebas dari *Multikolinearitas*.

2.2 Persamaan Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi

Uji *Heteroskedastisitas*

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/02/19 Time: 02:29
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11142.50	5428.513	2.052587	0.0492
ROE	13900.18	7194.927	1.931941	0.0632
CR	-7362.103	4277.229	-1.721232	0.0959
DER	-395.5691	280.1736	-1.411871	0.1686

Sumber: Hasil output *Eviews 9*

Jika nilai *prob* $> 0,05$ maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada sebaran data, dan sebaliknya jika nilai *prob* $< 0,05$ maka terjadi *heteroskedastisitas*. Pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan nilai *probability* variabel ROE sebesar 0,632, CR sebesar 0,0959, dan DER sebesar 0,1986. Angka tersebut $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa data penelitian terbebas dari *heteroskedastisitas*.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/02/19 Time: 02:32
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13103.67	5825.071	1.271603	0.2099
ROE	15592.15	5452.196	2.376233	0.0217
CR	-3459.731	3969.792	-0.747616	0.4585
DER	-1144.367	476.9943	-2.730419	0.0089

Sumber: Hasil *Ouput Eviews 9*

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dilihat pengaruh ROE, CR dan DER terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018.

Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.776312	Mean dependent var	4338.275
Adjusted R-squared	0.699178	S.D. dependent var	4249.393
S.E. of regression	2330.677	Akaike info criterion	18.57412
Sum squared resid	1.58E+08	Schwarz criterion	19.03856
Log likelihood	-360.4824	Hannan-Quinn criter.	18.74205
F-statistic	10.06446	Durbin-Watson stat	1.724087
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: hasil *output Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.15 nilai *Adjusted R-Squared* model penelitian adalah sebesar 0,69 atau 69%. Oleh karena itu, variabel independen ROE, CR dan DER dapat menjelaskan variabel yaitu Harga Saham sebesar 69%, sedangkan sisanya 31% Variabel lain.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dalam penelitian ini *Return on Equity* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Dalam penelitian ini ketentuan pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas atau *F-statistic* > 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan. Akan tetapi apabila nilai probabilitas atau *F-statistic* < 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Uji statistik t (parsial) dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas (*p-value*) > 0.05 taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas (*p-value*) < 0.05 taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Nilai probabilitas (*t-statistic*) *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar 0.0217. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0217 < 0,05$ dengan koefisien regresi yang bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- Nilai probabilitas (*t-statistic*) *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 0.4585 nilai tersebut menunjukkan

bahwa $0.4585 > 0,05$ dengan koefisien regresi yang bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- c. Nilai probabilitas (*t-statistic*) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0.0089 nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0089 < 0,05$ dengan koefisien regresi yang bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham..

3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Nilai *mean* dari variabel dependen harga saham 4338,275 sedangkan standar deviasi sebesar 4249,393, *mean* lebih besar dari standar deviasi yang artinya penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai minimum harga saham sebesar 170 diperoleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum harga saham sebesar 15500 diperoleh PT Bank Central Asia Tbk.
 - b. Nilai *mean* dari variabel independen *Return on Equity* sebesar 0,117 sedangkan standar deviasi sebesar 0,053, *mean* lebih besar dari standar deviasi yang artinya penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai minimum dari ROE sebesar 0,03 diperoleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. sedangkan nilai maksimum sebesar 0,24 diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - c. Nilai *mean* dari variabel independen *Current Ratio* sebesar (CR) sebesar 1,142 sedangkan standar deviasi sebesar 0,0603, *mean* lebih besar dari standar deviasi yang artinya penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai minimum dari CR sebesar 1,017 diperoleh PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan nilai maksimum dari CR sebesar 1,323 diperoleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - d. Nilai *mean* dari variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 5,8 sedangkan standar deviasi sebesar 1,13, *mean* lebih besar dari standar deviasi yang artinya penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai minimum dari DER sebesar 3,4 diperoleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 9,01 diperoleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2. Berdasarkan uji simultan kesimpulan yang bisa diambil adalah ROE, CR, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018.
3. Berdasarkan uji parsial, dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018, Perusahaan yang memiliki nilai ROE rendah cenderung juga memiliki harga saham yang rendah. Karena investor mengharapkan *return* atas dana yang diinvestasikan pada perusahaan, *return* tersebut dapat berupa deviden dan sebagainya
 - b. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018, hal ini dapat dikarenakan investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi tidak memandang pentingnya rasio aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. *Current Ratio* perusahaan tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap keuntungan masa yang akan datang
 - c. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018, Tingginya DER suatu perusahaan mempunyai arti bahwa perusahaan tersebut memiliki kewajiban yang tinggi pula, baik itu pembayaran utang jatuh tempo, bunga utang dan lain-lain. Investor cenderung tidak menyukai keterikan perusahaan dengan kewajiban yang besar, sehingga permintaan atas saham perusahaan akan mengalami penurunan yang menyebabkan harga saham tersebut juga akan menurun

DAFTAR PUSTAKA

- (LSPP)., I. B. (2018). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia.
- Amanah. (2014). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*.
- Arifin, J., & Syukri, M. (2006). *Aplikasi Excel dalam Bisnis Perbankan Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Azhari, D. F. (2016). Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis, 1-5*.
- Darmadji , & Fakhrudin . (2011). *Pasar Modal di Indonesia, edisi Ke-3* . Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, T. &. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halimahtussakdiah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Deviden per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuta Vol. 4 No 1*.
- Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman: Deepublish.
- Heisinger, K. (2015). *Essentials of Managerial Accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Husnan, S. d. (2012). *DasarDasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutapea, Saerang, & Tulung. (n.d.). Pengaruh Return On Assets, Net Profit. *Jurnal EMBA. Vol.5, No.2, Hal. 541-552*.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Irfan, H. &. (2016). Pengaruh DPS, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* .
- Jerald E. Pinto, H. T. (2016). *Equity Asset Valuation*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, O. &. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan Perbankan BEI . *Jurnal Akuntansi. Vol. 3-ISSN 2339-2436* .
- Mahardika, D. P. (2015). *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Kuangan*.

- Mauladi, h., & Fahmi, I. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen). Pengaruh DPS, ROE dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur BEI.
- May, E. (2017). *Nabung Saham Sekarang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nadir, S. M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal < prilaku Investor dan Return saham*.
- Naufal, M. R. (2019). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada 10 Perbankan Terbesar Periode Tahun 2014-2017) .
- Nyoman, Z. &. (2015). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Sleman: Deepublish.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal. Cetakan ke Satu*. Bandung: Alfabet.
- Sambul, M. &. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Harga Saham Yang Di Tawarkan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, volume 16 No 02*.
- Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. (Cetakan 4)*. Jakarta: Kencana.
- Soeperdi. (2006). *Memahami Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Grafindo Persada.
- Sondakh, F. T. (2015). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return On Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA, 749-756*.
- Stella, P. &. (2017). Pengaruh CR, DER, DAR, ROE dan PER terhadap Harga Saham. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI ISSN: 1410 - 9875* .
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. .
- Tambunan, A. P. (2013). *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tandelilin, A. P. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wehentouw, T. &. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman BEI 2012-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.3385-3394* .
- Widoetmedjo, W. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wolk, et al. (2001). Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research. Vol. 18. No 69:47-56*.